

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami realitas sosial yaitu melihat dunia dari sudut pandang apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, orang yang memiliki sifat *open minded* merupakan sifat yang harus dimiliki seorang peneliti kualitatif. Oleh karena itu, apabila sudah melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial. Dalam penelitian sosial, masalah dalam sebuah penelitian, tema, topik, dan judul penelitian berbeda secara kualitatif ataupun kuantitatif. Baik substansial (isi) maupun materil kedua penelitian itu berbeda berdasarkan filosofis dan metodologis. Masalah kuantitatif umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks namun berlokasi di permukaan. Meskipun memiliki bahasa yang tak terbatas, namun masalah-masalah kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Instrumen kunci dalam penelitian kualitatif adalah peneliti. Oleh sebab itu, peneliti haruslah bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas agar memiliki bekal teori dan wawasan yang luas. Penelitian ini penekanannya lebih pada makna dan terikat nilai. jika masalah belum jelas maka peneliti

menggunakan penelitian kualitatif, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan. Untuk itulah, maka seorang peneliti kualitatif hendaknya memiliki kemampuan *brain*, *skill/ability*, *bravery* atau keberanian, tidak hedonis dan selalu menjaga *networking*, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar atau *open minded*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu pendekatan investigasi karena dalam melakukan penelitian, peneliti harus mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi langsung dengan orang-orang di tempat penelitian. Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss & Corbin, 2003). Sekalipun demikian, data yang harus dikumpulkan dari penelitian kualitatif memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu penghitungan.

Sementara itu, menurut (Sugiono, 2009), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber dan data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik dalam mengumpulkan data penelitian dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Metode

penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik (*naturalistic research*), karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Disebut juga penelitian etnografi, karena pada awalnya metode ini sering digunakan dalam penelitian bidang antropologi budaya. Selain itu disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan akan dianalisis bersifat kualitatif. Pada penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, maksudnya objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri (*human instrument*). Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Penelitian kualitatif adalah satu model penelitian humanistik, yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa social/ budaya. Jenis penelitian ini berlandaskan pada filsafat fenomenologi dan kemudian dikembangkan ke dalam sosiologi. Sifat humanis dari aliran pemikiran ini terlihat dari pandangan tentang posisi manusia sebagai penentu utama perilaku individu dan sengaja sosial. Tingkah laku manusia yang tampak merupakan konsekuensi-konsekuensi dari sejumlah pandangan atau doktrin yang hidup di kepala manusia pelakunya. Jadi, ada sejumlah pengertian, batasan-batasan atau

kompleksitas makna yang hidup di kepala manusia pelaku yang membentuk tingkah laku yang terkspresi secara eksplisit.

### **3.2. Subyek dan Informasi Penelitian**

#### **3.2.1. Subjek Penelitian**

Merupakan tanda, hal orang atau tempat data untuk variabel penelitian yang melekat dan dipermasalahkan (Arikunto, 1998). Penelitian kualitatif ini mengambil subjek penelitian para pegawai PT. Pos Indonesia Kudus 59300 yang telah mempunyai NIPPOS dan mengambil sampel secara acak untuk mengetahui bagaimana cara perekrutan pegawai dan pengembangan karir pada PT. Pos Indonesia Kudus 59300.

#### **3.2.2. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong 2007: 97). Informan merupakan orang yang benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis informan yaitu informan kunci adalah orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti yaitu para pegawai yang memiliki NIPPOS yang merupakan pegawai tetap PT. Pos Indonesia Kudus 59300 yang di anggap mengetahui masalah yang diteliti. Yang kedua adalah informan pelengkap yaitu orang-orang yang memberi informasi hanya sebagian saja.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil informasi-informasi dari beberapa informan yang memberikan informasi tentang bagaimana cara rekrutmen dan

pengembangan karir pegawai di Kantor Pos Kudus. Adapun para informan tersebut sebagai berikut.

1. Ibu Umi Nur Alfiah selaku Manajer SDM Kantor Pos Kudus
2. Bapak Arif Hidayat selaku Ketua SPPI Kantor Pos Kudus
3. Ibu Paulina Puji Hastuti selaku Manajer Pelayanan Kantor Pos Kudus
4. Bapak Angga Nurwigantara selaku Manajer Audit dan Resiko Kantor Pos Kudus sekaligus sebagai Pakar SDM karena beliau sangat mengerti seluk beluk bagaimana cara rekrutmen pegawai dan proses pengembangan karir pegawai yang dilakukan oleh Kantor Pos.

### 3.2.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pos Indonesia Kudus 59300 yang terletak di Kelurahan Keramat Kecamatan Kota Kabupaten Kudus tepatnya di Jln. Jendral Sudirman No. 43 Kudus. Waktu Penelitian ini dilakukan sejak bulan Juli 2016 hingga September 2016.

### 3.3. Fokus Penelitian

Fokus dalam suatu penelitian sangat penting sekali, karena fokus dalam penelitian ini sangat berfungsi sebagai pedoman dan arahan dalam melakukan penelitian serta untuk mengetahui secara detail data yang diperlukan yang relevan dengan penelitian.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut

- a. Untuk mengetahui strategi rekrutmen yang di laksanakan oleh PT. Pos Indonesia Kudus 59300
- b. Upaya apa saja yang sudah dilakukan oleh PT. Pos Indonesia Kudus 59300 mengembangkan karir pegawainya

### **3.4. Metode dan Alat pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data selama melaksanakan penelitian dilangsungkan, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data baik secara langsung maupun melalui narasumber. Adapun teknik yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Observasi menurut Kusuma (1987) adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan. Sedangkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di sini untuk mengetahui keadaan perusahaan dalam melakukan setrategi rekrutmen dan pengembangan karir pegawai seperti pendidikan, jenis kelamin, usia, tes tertulis dan wawancara.
- b. Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang

dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

c. Wawancara dengan para pegawai

Wawancara adalah teknik pengambilan data dengan bertanya jawab dengan narasumber atau sumber data. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengambil data-data para pegawai yang memiliki NIPPOS.

d. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2009) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data pegawai NIPPOS.

### 3.5. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Berdasarkan teknik yang digunakan, maka alat yang digunakan antara lain:

1. Lembar observasi
2. Daftar pertanyaan wawancara

### 3.6. Metode Menguji Keabsahan Data

Untuk melakukan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber berarti

membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau objek yang berbeda dalam metode kualitatif.

Menurut Denkin (2009) mendefinisikan triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.
2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

4. Terakhir adalah triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Jadi teknik triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan keadaan dan perseptif seseorang dan berbagai pendapat orang dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yaitu para pegawai NIPPOS PT. Pos Indonesia Kudus 59300.

### **3.7. Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2009). Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih penulis.

## 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menjalankan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai data. Cara reduksi data:

- a. Seleksi ketat atas data.
- b. Ringkasan atau uraian singkat.
- c. Menggolongkan dalam pola yang lebih luas.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dari proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat lebih rinci dan mengakar dengan tokoh.